III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dan kawasannya dan dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data, pelaksanaanya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa dan interpretasi data yang diteliti pada masa sekarang. Tipe penelitian ini dianggap relevan untuk dipakai karena menggambarkan keadaan objek pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian (Moleong, 2005:8).

Tipe penelitian kualitatif diterapkan dalam menganalisis reformasi birokrasi, dengan studi kasus reformasi bidang peningkatan kinerja di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menyatakan pokok persoalan apa yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian kualitatif. Hal ini karena penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong atau tanpa masalah, baik masalah-masalah yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui kepustakaan ilmiah (Moleong, 2005 : 62).

Pada prinsipnya fokus penelitian dimaksudkan untuk dapat membantu penulis agar dapat melakukan penelitiannya, sehingga hanya akan ada beberapa hal atau beberapan aspek yang dapat diarahkan penulis sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Masalah kinerja birokrasi pada Bappeda Provinsi Lampung.
2. Kebijakan di bidang peningkatan kinerja birokrasi pada Bappeda Provinsi Lampung.
3. Analisis Reformasi birokrasi pada bidang peningkatan kinerja pada Bappeda Provinsi Lampung, meliputi tunjangan kinerja, perombakan struktur dan akuntabilitas anggaran.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Lampung, dengan waktu penelitian dilaksanakan pada Tahun 2014-2015.

D. Informan

Menurut Moleong (2005: 6), penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya. Pada penelitian kualitatif tidak ada informan acak, tetapi bertujuan (*purposive*). Informan penelitian ini adalah:

1. Nama : Ir. Fahrizal Darminto, MA
   NIP : 196410211990031008
   Pendidikan : S2
   Jabatan : Kepala Bappeda Provinsi Lampung

2. Nama : Suprihono, S.Sos., MM
   NIP : 196410614198502100 1
   Pendidikan : S2
   Jabatan : Kasubbag Umum dan Kepegawaian

3. Nama : Agus Guntur Sukmono, SE
   NIP : 196607151992011001
   Pendidikan : S1
   Jabatan : Kasubbag Keuangan

Pertimbangan penulis dalam penentuan informan di atas adalah para informan memiliki informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, memiliki jabatan yang sesuai dengan kajian penelitian dan sebagai pihak yang berkompeten sesuai dengan pembahasan dalam Tesis ini.

E. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian. Data primer yang dikumpulkan berupa substansi pembahasan Tesis, mengenai reformasi birokrasi pada bidang peningkatan kinerja di Pemerintah Provinsi Lampung.

2. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti arsip atau dokumen yang berkaitan dengan pembahasan Tesis. Data sekunder yang dikumpulkan adalah gambaran umum Bappeda Provinsi Lampung (sejarah singkat, tugas pokok dan fungsi, visi, misi dan tujuan, kepegawaian, sarana pendukung, arah dan kebijakan serta program Bappeda Provinsi Lampung). Selain itu data sekunder berupa Peraturan Gubernur Lampung Nomor Peraturan Gubernur Lampung Nomor 71 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Kinerja Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Lampung

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan reformasi birokrasi dalam bidang peningkatan kinerja, dengan menggunakan pedoman wawancara. Penulis mengumpulkan data primer dengan melakukan wawancara kepada para informan pada hari Selasa dan Rabu tanggal 24-25 Februari 2015.
2. Dokumentasi, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian, berupa dokumen pada Bappeda Provinsi Lampung. Dokumen yang diambil adalah gambaran umum Bappeda Provinsi Lampung dan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 71 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Kinerja Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Lampung. Studi

dokumentasi dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu tanggal 24-25 Februari 2015.

G. Teknik Analisa Data

Setelah mendapatkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data. Analisis data kualitatif menurut Moleong (2005:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisa data dalam penelitian dilaksanakan dengan tahapan analisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan ke dalam bentuk laporan selanjutnya direduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting. Dicari tema dan polanya disusun secara sistematis. Kegiatan yang dilakukan pada tahap reduksi data adalah memilih dan merangkum data dari hasil wawancara dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

   Untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat bermacam matriks, grafik, jaringan, dan bagian atau bisa pula dalam bentuk naratif saja. Kegiatan dilakukan pada tahap *display* data adalah menyajikan data secara naratif, yaitu menceritakan hasil wawancara ke dalam bentuk kalimat dan disajikan pada Bab V Tesis.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi Data.

   Peneliti berusahan mencari arti, pola, tema, penjelasan alur sebab akibat, dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru. Kegiatan yang penulis lakukan pada tahap verifikasi data adalah membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, sebagaimana disajikan pada Bab VI Tesis ini.

H. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Menurut Moleong (2005: 287), triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dengan sumber lain pada saat penelitian lapangan.

Triangulasi data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara menggali informasi dari beberapa informan yang berbeda, melengkapi jawaban informan dengan teori atau konsep pendukung serta memberikan analisis atas temuan hasil penelitian, sebagaimana disajikan dalam Bab V Tesis.